

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah MA NU Assalam Tanjungkarang Jati Kudus

Berdirinya Ponpes – MTs – MA NU ASSALAM Tanjungkarang Jati Kudus tidak terlepas dari majlis ta'lim di desa Undaan Kidul yang diselenggarakan setiap malam Ahad dan malam Rabu oleh Romo KH. Ma'ruf Sidiq, Lc. Beliau adalah alumni Islamic University Madinatul Munawaroh dan Darul Ulum Makkah Al Mukarromah Saudi Arabia.

Beliau mendirikan majlis ta'lim tersebut pada tahun 1416 H/1995. Kemudian ketika menunaikan ibadah haji pada tahun 2002 M, beliau bersilaturahmi pada Syekh Hamzah Hasan Abdussalam. Syekh Hamzah Hasan Abdussalam adalah orang yang menyediakan tempat tinggal kepada Romo KH. Ma'ruf Sidiq, Lc. selama sembilan tahun belajar di Makkah dan Madinah. Syekh Hamzah telah menganggap Romo Kyai sebagai bagian dari keluarga sendiri.

Dalam perjumpaan tersebut terjadilah perbincangan antara bapak dan anak yang telah sekian lama tidak bertemu. Lantaran telah lama tidak bertemu, keduanya berbincang tentang aktifitas masing-masing. Syekh Hamzah bertanya tentang kegiatan Romo Kyai Ma'ruf di tanah air selama kepulangannya dari Saudi Arabia. Dari perbincangan tersebut muncul permintaan Syekh Hamzah agar Romo Kyai mendirikan pondok pesantren. Dari situ kemudian berdirilah pondok pesantren dengan nama "ASSALAM" yang diambil dari nama keluarga Abdussalam.

Sepulang haji, majlis ta'lim yang awalnya berpusat di desa Undaan Kidul tadi benar beliau kembangkan menjadi Pondok Pesantren dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) pada tahun 2003 yang berpusat di desa Tanjungkarang. Semakin tahun Ponpes dan MTs ASSALAM semakin berkembang, sehingga pada tahun 2005 didirikanlah Madrasah Aliyah ASSALAM yang juga berpusat di desa Tanjungkarang, satu komplek dengan

Pondok Pesantren dan MTs yang lebih dulu berdiri. Ponpes – MTs – MA NU ASSALAM berdiri dengan gagahnya hingga kini di atas tanah seluas 1700 meter persegi di bawah yayasan SHUBULUS SALAM ASSIDIQIYAH yang bertempat di desa Tanjungkarang kecamatan Jati kabupaten Kudus.

2. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi MA NU ASSALAM

Menuju peserta didik berakhlak mulia, arif, kreatif, inovatif, serta berwawasan IMTAQ dan IPTEK

b. Misi MA NU ASSALAM

Menyelenggarakan Pendidikan untuk Menumbuhkan Semangat Belajar, Berfikir Ilmiah, Berdasarkan Syari'ah Berwawasan Ahlussunnah Waljama'ah

c. Tujuan

- 1) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif
- 2) Mengembangkan potensi akademik minat dan bakat peserta didik melalui layanan bimbingan konseling serta kegiatan ekstrakurikuler
- 3) Membiasakan perilaku Islami di lingkungan madrasah
- 4) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik dibidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi
- 5) Meningkatkan kualitas sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan melalui pembinaan, penataran, penghargaan dan lainj-lain
- 6) Mewujudkan siswa bimbingan penyuluhan dan bimbingan karir yang baik yang memungkinkan siswa dapat menyelesaikan masalah dengan baik dan memperoleh karir yang baik pula dikemudian hari
- 7) Mewujudkan manajemen madrasah yang baik

3. Kondisi Guru

Guru adalah tenaga pendidikan sebagai pelaksana dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran baik pengajar ilmu pengetahuan umum maupun agama. Tahun ajaran 2020/2021 jumlah tenaga pengajar di MA NU

Assalam Tanjungkarang Jati Kudus sebanyak 25 guru, untuk memperjelasnya sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Kondisi Guru di MA NU Assalam
Tanjungkarang Jati Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021**

NO	Nama Lengkap	Pendidikan	Pengampu Pelajaran
1	KH. Ma`ruf Sidiq, Lc.	S1/ Ushuluddin	Aswaja
2	Suyanto, S.Ag., M.Pd.I	S2/ PAI	PKn, Sejarah
3	Drs. H. Fathul Anam	S1/ Ushuluddin	Akidah Akhlak
4	Drs. Syaifuddin Aly	S1/ Ushuluddin	Akidah Akhlak
5	K. Ahmad Jazuli	Ponpes/ MA	Hadits (Mulok)
6	K. Ahmad Syahri	Ponpes/ MA	Balaghoh
7	Drs. KH. Ahmad Fatah	S1/ Dakwah	Bhs. Indonesia
8	Mukhowifin, S.Pd.I	S1/ PAI	BK
9	Khoiruddin Syaiful Rahman, S.Pd., MM	S/1 Pend. Fisika, S2/ Manajemen	Fisika, Sejarah
10	Titik Duwi Listiyowati, S.P	S1/ Pertanian	Biologi, Geografi
11	Sri Nurikah, S.T	S1/ Pend. Kimia	Kimia, Sosiologi
12	Susanti, S.Pd.	S1/ Pend. Bhs. Inggris	Bhs. Inggris
13	Muslikhan, S.E	S1/ Ekonomi	Ekonomi
14	Rochmat Taufik, S. Pd.	S1/ Pend. Matematika	Matematika
15	Miftakul Huda, S.Pd.	S1/ PBA	Nahwu Shorof, Ushul Fiqh
16	H. Zakaria, M.Pd.	S2/ PAI	Ilmu Falak
17	Zakariyya Abbas, S.Pd.I	S1/ PAI	Qur'an Hadits
18	Saeful Amiin, S.Pd.I	S1/ PAI	PenjasOrkes
19	H. Mochamad Musyafak, Lc., MH	S2/ Hukum Islam	Bhs. Arab, Insyah
20	Frengki Siswanto, S.H.I	S1/ Akhwal Syakhshiyah	SKI, Ilmu Falak
21	H. Ahmad Fuadi, M.Ag	S2/ Ushuluddin	Al Qur'an, Aswaja
22	K. Jamhari Idris	Ponpes/ MA	Tafsir
23	Ulir Rohwana, S.Si	S1/ Sains	Matematika
24	Agung Susilo, M.Hum	S2/ SKI	Bhs Arab, Insyah
25	Miftahul Choirul Anam, S.Pd.I	S1/ PAI	Ilmu Mantiq

4. Kondisi Siswa

Siswa MA NU Assalam Tanjungkarang Jati Kudus terdiri dari kelas X sebanyak 3 lokal, kelas XI sebanyak 3 lokas, dan kelas XII sebanyak 3 lokal. Jadi jumlahnya keseluruhan sebanyak 9 lokal pada tahun pelajaran 2020/2021 memiliki siswa sebanyak

**Tabel 4.2 Keadaan Siswa di MA NU Assalam
Tanjungkarang Jati Kudus**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	X IPA/ A	8	28	36
2.	X IPA/ B	0	35	35
3.	X IPS/ A	16	14	32
4.	X IPS/ B	16	15	31
5.	XI IPA/ A	12	26	38
6.	XI IPA/ B	10	26	36
7.	XI IPA/ C	14	24	38
8.	XII IPA/ A	14	21	35
9.	XII IPA/ B	14	24	38
10.	XII IPA / C	12	24	36
	Jumlah	118	237	355 ¹

B. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a) Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Pembelajaran Inkuiri

1) Uji Validitas Angket Pembelajaran Inkuiri

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel yang ada dalam suatu kuosioner valid atau tidak. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) atau r_{hitung} negatif, maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

¹ Profil MA NU Assalam Tanjungkarang Jati Kudus, dikutip pada tanggal 7 November 2020.

Diketahui dengan $N = 38$ pada taraf signifikan 5% memiliki nilai r_{tabel} sebesar 0,320. Berdasarkan uji validitas terhadap butir-butir soal angket dapat diketahui jumlah instrumen yang valid dan tidak valid dengan perincian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Angket Pembelajaran Inkuiri

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X_1	0,544	0,320	Valid
X_2	0,518	0,320	Valid
X_3	0,744	0,320	Valid
X_4	0,596	0,320	Valid
X_5	0,744	0,320	Valid
X_6	0,516	0,320	Valid
X_7	0,535	0,320	Valid
X_8	0,468	0,320	Valid
X_9	0,503	0,320	Valid
X_10	0,468	0,320	Valid

Berdasarkan uji validitas dari tabel di atas menunjukkan bahwa 10 soal angket memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,320. Maka dapat disimpulkan bahwa dari uji validitas tersebut, seluruh butir soal angket dinyatakan valid seluruhnya.

2) Uji Reliabilitas Angket Pembelajaran Inkuiri

Setelah uji validitas dijalankan, selanjutnya yaitu, uji reliabilitas instrumen. Uji reabilitas instrumen digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban tetap atau konsisten untuk diujikan kapan saja instrumen tersebut disajikan. Uji reabilitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji statistik *cronbach alpha* melalui SPSS. Adapun instrumen tersebut dianggap reliabel jika nilai yang diperoleh dalam proses pengujian secara statistik *cronbach alpha* > 0,60, dan

sebaliknya jika *cronbach alpha* < 0,60 maka dikatakan tidak reliabel.

Berkut ini adalah hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Angket Strategi Pembelajaran Inkuiri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,765	10

Berdasarkan uji reliabilitas dari keseluruhan 10 butir soal angket diketahui hasil *cronbach alpha* sebesar $0,765 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel dapat dinyatakan reliabel.

b) Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Kemampuan Berpikir Kritis

1) Uji validitas Angket Kemampuan Berpikir Kritis

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel yang ada dalam suatu kuosioner valid atau tidak. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) atau r hitung negatif, maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Diketahui dengan $N = 38$ pada taraf signifikan 5% memiliki nilai r_{tabel} sebesar 0,320. Berdasarkan uji validitas terhadap butir-butir soal angket dapat diketahui jumlah instrumen yang valid dan tidak valid dengan perincian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Angket Kemampuan Berpikir Kritis

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X_1	0,616	0,320	Valid
X_2	0,529	0,320	Valid
X_3	0,572	0,320	Valid
X_4	0,550	0,320	Valid
X_5	0,453	0,320	Valid
X_6	0,619	0,320	Valid
X_7	0,554	0,320	Valid
X_8	0,370	0,320	Valid
X_9	0,440	0,320	Valid
X_10	0,611	0,320	Valid

Berdasarkan uji validitas dari tabel di atas menunjukkan bahwa 10 soal angket memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,320. Maka dapat disimpulkan bahwa dari uji validitas tersebut, seluruh butir soal angket dinyatakan valid seluruhnya.

2) Uji Reliabilitas Angket Kemampuan Berpikir Kritis

Setelah uji validitas dilakukan, selanjutnya yaitu uji reliabilitas instrumen. Uji reabilitas instrumen digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban tetap atau konsisten ini akan diuji setiap kali disajikan. Uji reabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji statistik cronbach alpha dengan SPSS. Suatu instrumen tersebut dianggap reliabel jika nilai yang diperoleh dalam proses pengujian secara statistik *cronbach alpha* > 0,60, dan sebaliknya jika *cronbach alpha* < 0,60 maka dikatakan tidak reliabel.

Berkut ini adalah hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Angket Kemampuan Berpikir Kritis

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,715	10

Berdasarkan uji reliabilitas dari keseluruhan 10 butir soal angket diketahui hasil cronbach alpha sebesar $0,715 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel dapat dinyatakan reliabel.

C. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis ini penelitian adalah tahap untuk mengelompokan data dari hasil penelitian mengenai pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MA NU Assalam Tanjungkarang Jati Kudus. Untuk menganalisis data yang diperoleh dari penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan memberikan penilaian terhadap jawaban angket yang telah di isi oleh responden.

a) Analisis Strategi Pembelajaran Inkuiri

Untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan pembelajaran inkuiri, maka peneliti melakukan penelitian menggunakan teknik penyebaran angket kepada 38 responden dengan jumlah item pernyataan sebanyak 10 butir.

Adapun kriteria penilaiannya adalah :

- Untuk pilihan jawaban sangat setuju diberi skor 4
- Untuk pilihan jawaban setuju diberi skor 3
- Untuk pilihan jawaban kurang setuju diberi skor 2
- Untuk pilihan jawaban tidak setuju diberi skor 1

Berikut ini ialah hasil dari pengisian angket tentang pembelajaran inkuiri:

Tabel 4.7 Tabulasi Kuesioner Strategi Pembelajaran Inkuiri

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	22
2	3	3	1	2	1	4	2	3	2	3	24
3	3	3	2	3	2	3	1	1	3	1	22
4	3	4	3	3	3	3	1	3	2	3	28
5	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	32
6	3	2	1	3	1	3	2	4	1	4	24
7	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	33
8	4	4	2	3	2	4	2	4	3	4	32
9	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	25
10	1	2	3	3	3	2	3	4	2	4	27
11	4	4	2	2	2	4	3	2	2	2	27
12	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	31
13	4	3	3	4	3	4	3	2	2	2	30
14	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	34
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
16	1	2	1	1	1	1	3	3	3	3	19
17	3	3	1	3	1	2	3	4	3	4	27
18	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	26
19	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	32
20	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	27
21	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	34
22	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	30
23	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	27
24	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	30
25	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	33
26	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	33
27	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	31
28	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	31
29	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	33

30	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	37
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
32	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	30
33	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	37
34	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	32
35	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	32
36	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	34
37	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	31
38	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38

Dari data di atas kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 38 \\ &= 1 + 3.3 (1,58) \\ &= 1 + 5,214 \\ &= 6,214 \\ &= 7 \end{aligned}$$

b. Menentukan rentang Data (Range)

$$\begin{aligned} \text{Range} &= (\text{Skor maximum}-\text{Skor minimum}) + 1 \\ &= (38-19) + 1 \\ &= 20 \end{aligned}$$

c. Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas Interval}} \\ &= \frac{20}{7} \\ &= 2,85 \\ &= 3 \end{aligned}$$

Distribusi frekuensi variabel pembelajaran inkuiri dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Distribusi frekuensi variabel strategi pembelajaran Inkuiri

No.	Interval	Frekuensi	%
1	19 – 21	1	2,63%
2	22 – 24	4	10,52%
3	25 – 27	7	18,42%

4	28 – 30	7	18,42%
5	31 – 33	13	34,217%
6	34 – 36	3	7,89%
7	37 – 39	3	7,89%
Jumlah		38	100%

Data variabel di atas perlu dikategorikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Kelompok tinggi, standar deviasi ($X \geq Mi + 1 SDi$)
- Kelompok sedang, standar deviasi antara ($Mi - 1 SDi \leq X < (Mi + SDi)$)
- Kelompok kurang, standar deviasi ($X < Mi - 1 SDi$)

Adapun harga Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) diperoleh berdasarkan rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 Mi &= \frac{1}{2} (\text{Skor Tertinggi} + \text{Skor Terrendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (38 + 19) \\
 &= \frac{1}{2} \times 57 \\
 &= 28,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Sdi &= \frac{1}{6} (\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terrendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (38 - 19) \\
 &= \frac{1}{6} \times 19 \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi} &= (X \geq Mi + 1 SDi) \\
 &= (X \geq 28,5 + 1.3,2) \\
 &= X \geq 31,7
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sedang} &= (Mi - 1 SDi) \leq X < (Mi + SDi) \\
 &= (28,5 - 1.3,2) \leq X < (28,5 + 3,2) \\
 &= 25,3 \leq X < 31,7
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kurang} &= (X < Mi - 1 SDi) \\
 &= X < 28,5 - 1.3,2 \\
 &= X < 25,3
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kriteria kecenderungan penerapan strategi pembelajaran inkuiri sebagai berikut:

Tabel 4.9 Nilai kategori interval penerapan strategi pembelajaran inkuiri

No.	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1	$X \geq 31,7$	15	39,5%	Kualitas Tinggi
2	$25,3 \leq X < 31,7$	17	44,7%	Kualitas Sedang
3	$X < 25,3$	6	15,8%	Kualitas Kurang
Total		38	100%	

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran inkuiri yang dihitung dari jumlah sampel sebanyak 38 siswa memiliki kategori kualitas tinggi sebanyak 15 siswa (39,5%), kategori kualitas sedang sebanyak 17 siswa (44,7%), dan kategori kualitas kurang sebanyak 6 siswa (15,8%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel penerapan pembelajaran inkuiri berada pada kategori kualitas sedang, yaitu sebanyak 17 siswa (44,7%) dari jumlah sampel sebanyak 38 siswa.

b) Analisis Kemampuan Berpikir Kritis

Untuk mengetahui tingkat kemampuan berpikir kritis siswa, maka peneliti melakukan penelitian menggunakan teknik penyebaran angket kepada 38 responden dengan jumlah item pernyataan sebanyak 10 butir.

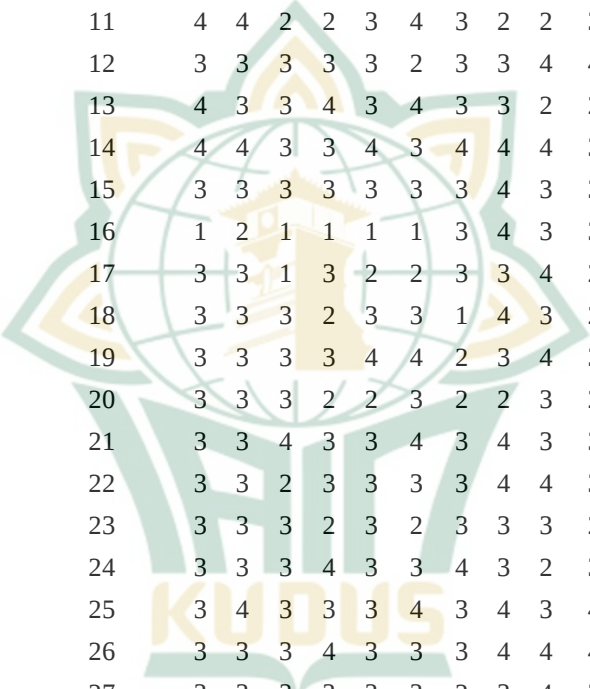
Adapun kriteria penilaiannya sebagai berikut :

- a. Untuk pilihan jawaban sangat setuju diberi skor 4
- b. Untuk pilihan jawaban setuju diberi skor 3
- c. Untuk pilihan jawaban kurang setuju diberi skor 2
- d. Untuk pilihan jawaban tidak setuju diberi skor 1

Berikut ini ialah hasil dari pengisian angket tentang pembelajaran inkuiri:

Tabel 4.10 Tabulasi Kuesioner Kemampuan Berpikir Kritis

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	3	3	2	2	4	3	1	2	2	1	23
2	3	3	1	2	4	4	2	4	3	3	29
3	3	3	2	3	4	3	1	2	1	1	23



4	3	4	3	3	4	3	1	3	3	1	28
5	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	31
6	3	2	1	3	3	3	2	3	4	4	28
7	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	35
8	4	4	2	3	4	4	2	2	4	3	32
9	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	27
10	1	2	3	3	2	2	3	3	4	2	25
11	4	4	2	2	3	4	3	2	2	3	29
12	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	31
13	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	31
14	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	36
15	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
16	1	2	1	1	1	1	3	4	3	3	20
17	3	3	1	3	2	2	3	3	4	2	26
18	3	3	3	2	3	3	1	4	3	2	27
19	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	32
20	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	25
21	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	33
22	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	31
23	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	27
24	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	31
25	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	34
26	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	34
27	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	30
28	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	29
29	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	33
30	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	35
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
32	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	30
33	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	35
34	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	30
35	3	3	4	4	2	2	3	2	3	3	29

36	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	35
37	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	31
38	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39

Dari data di atas kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1+ 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 38 \\ &= 1 + 3.3 (1,58) \\ &= 1 + 5,214 \\ &= 6,214 \\ &= 7 \end{aligned}$$

b. Menentukan rentang Data (Range)

$$\begin{aligned} \text{Range} &= (\text{Skor maximum-Skor minimum}) + 1 \\ &= (39-20) + 1 \\ &= 20 \end{aligned}$$

c. Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas Interval}} \\ &= \frac{20}{7} \\ &= 2,85 \\ &= 3 \end{aligned}$$

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Berpikir Kritis

No.	Interval	Frekuensi	%
1	20 – 22	1	2,63%
2	23 – 25	4	10,52%
3	26 – 28	6	15,79%
4	29 – 31	15	39,47%
5	32 – 34	6	15,79%
6	35 – 37	5	13,16%
7	38 – 40	1	2,63%
Jumlah		38	100%

Data variabel di atas perlu dikategorikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Kelompok tinggi, standar deviasi ($X \geq Mi + 1 SDi$)
- b. Kelompok sedang, standar deviasi antara ($Mi - 1 SDi \leq X < (Mi + SDi)$)
- c. Kelompok kurang, standar deviasi ($X < Mi - 1 SDi$)

Adapun harga Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) diperoleh berdasarkan rumus berikut:

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{Skor Tertinggi} + \text{Skor Terrendah})$$
$$= \frac{1}{2} (39 + 20)$$
$$= \frac{1}{2} \times 59$$
$$= 29,5$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terrendah})$$
$$= \frac{1}{6} (39 - 20)$$
$$= \frac{1}{6} \times 19$$
$$= 3,2$$

Tinggi = ($X \geq Mi + 1 SDi$)
= ($X \geq 29,5 + 1.3,2$)
= $X \geq 32,7$

Sedang = ($Mi - 1 SDi \leq X < (Mi + SDi)$)
= ($29,5 - 1.3,2 \leq X < (29,5 + 3,2)$)
= $26,3 \leq X < 32,7$

Kurang = ($X < Mi - 1 SDi$)
= $X < 29,5 - 1.3,2$
= $X < 26,3$

Dari perhitungan di atas, maka dapat diperoleh nilai kategori kemampuan berpikir kritis siswa di MA NU Assalam Tanjungkarang Jati Kudus sebagai berikut:

Tabel 4.12 Nilai Kategori kemampuan berpikir kritis

No.	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1	$X \geq 32,7$	10	26,32%	Tingkat Tinggi
2	$26,3 \leq X < 32,7$	22	57,89%	Tingkat Sedang

3	X < 26,3	6	15,8%	Tingkat Kurang
Total		38	100%	

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa yang dihitung dari jumlah sampel sebanyak 38 siswa memiliki kategori tingkat tinggi sebanyak 10 siswa (26,32%), kategori tingkat sedang sebanyak 22 siswa (57,89%), dan kategori tingkat kurang sebanyak 6 siswa (15,8%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel kemampuan berpikir kritis siswa berada pada kategori tingkat sedang, yaitu sebanyak 22 siswa (57,89%) dari jumlah sampel sebanyak 38 siswa.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah angket penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini merupakan uji prasyarat dalam menentukan uji statistik yang akan digunakan adalah statistik parametrik. Dalam penggunaan statistik parametrik uji prasyarat setiap data variabel yang dianalisis harus berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *kolmogorov Smirnov test*.

Kriteria pengujian uji *kolmogorov smirnov test* sebagai berikut:

- Jika angka signifikan > 0,05, maka berdistribusi normal
- Jika angka signifikan < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal

Adapun hasil dari uji normalitas yang dilakukan dengan bantuan SPSS memperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000

	Std. Deviation	1,54886724
Most Extreme Differences	Absolute	,081
	Positive	,081
	Negative	-,058
Test Statistic		,081
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikannya sebesar 0,200. Yang mana $0,200 > 0,05$. Itu artinya data yang digunakan berdistribusi normal.

b) Uji Linieritas

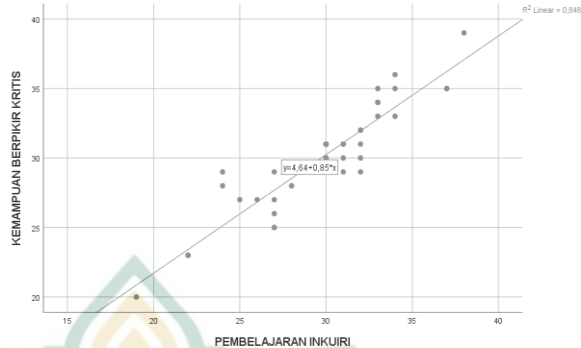
Uji linieritas adalah suatu kondisi dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independent yang bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linieritas dapat di uji dengan *Scatter Plot* seperti yang digunakan untuk mendeteksi data outlier, dengan memberikan garis regresi tambahan. Dengan demikian, *Scatter Plot* hanya dapat digunakan untuk hubungan dua variabel.

Kriteria pengujian adalah :

- Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier
- Jika pada grafik tidak menarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier

Adapun hasil dari uji linieritas *Scatter Plot* yang dilakukan dengan bantuan SPSS memperoleh hasil sebagai berikut:

Gambar 4.1 Hasil Uji Linieritas



Berdasarkan uji linieritas yang telah dilakukan menggunakan bantuan SPSS, dapat diperoleh hasil sebagaimana pada Gambar 4.1. Dalam gambar tersebut dapat diketahui bahwa titik-titik plot data membentuk pola garis lurus dari kiri bawah naik ke kanan atas. Maka dapat disimpulkan bahwa data termasuk dalam kategori linier dan terdapat pengaruh secara positif antara variabel X dan Y.

3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis merupakan tahapan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Dalam analisis ini, peneliti menggunakan hipotesis asosiatif dengan rumus analisis regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana dianalisis berdasarkan hubungan fungsional variabel independen dan variabel dependen.

Adapun langkah-langkah persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

a. Membuat Tabel Penolong

Berikut ini adalah tabel penolong yang digunakan untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi secara sederhana:

Tabel 4.14 Tabel Penolong Persamaan Regresi

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	22	23	484	529	506
2	24	29	576	841	696
3	22	23	484	529	506
4	28	28	784	784	784

5	32	31	1024	961	992
6	24	28	576	784	672
7	33	35	1089	1225	1155
8	32	32	1024	1024	1024
9	25	27	625	729	675
10	27	25	729	625	675
11	27	29	729	841	783
12	31	31	961	961	961
13	30	31	900	961	930
14	34	36	1156	1296	1224
15	30	31	900	961	930
16	19	20	361	400	380
17	27	26	729	676	702
18	26	27	676	729	702
19	32	32	1024	1024	1024
20	27	25	729	625	675
21	34	33	1156	1089	1122
22	30	31	900	961	930
23	27	27	729	729	729
24	30	31	900	961	930
25	33	34	1089	1156	1122
26	33	34	1089	1156	1122
27	31	30	961	900	930
28	31	29	961	841	899
29	33	33	1089	1089	1089
30	37	35	1369	1225	1295
31	30	30	900	900	900
32	30	30	900	900	900
33	37	35	1369	1225	1295
34	32	30	1024	900	960
35	32	29	1024	841	928

36	34	35	1156	1225	1190
37	31	31	961	961	961
38	38	39	1444	1521	1482
JUMLAH	1135	1145	34581	35085	34780

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa:

$$\begin{aligned}\sum N &= 38 & \sum X^2 &= 34581 \\ \sum X &= 1135 & \sum Y^2 &= 35085 \\ \sum Y &= 1145 & \sum XY &= 34780\end{aligned}$$

b. Menghitung nilai a dan b

Untuk menghitung nilai a dan b dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}a &= \frac{(\sum Y)(\sum x^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum x^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(1145)(34581) - (1135)(34780)}{38.34581 - (1288225)} \\ &= \frac{(39595245) - (39475300)}{1314078 - (1288225)} \\ &= \frac{119945}{25853} \\ &= 4,63950025 \\ &= 4,64 \text{ (dibulatkan)} \\ b &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{38.34780 - (1135)(1145)}{38.34581 - (1288225)} \\ &= \frac{1321640 - 1299575}{1314078 - (1288225)} \\ &= \frac{22065}{25853} \\ &= 0,853479287 \\ &= 0,85 \text{ (dibulatkan)}\end{aligned}$$

c. Membuat Persamaan Regresi

Susunan persamaan regresi dapat dibuat dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}Y &= a + bX \\ &= 4,64 + 0,85\end{aligned}$$

Dari persamaan regresi diatas, dapat dimaknai sebagai berikut:

- 1) Konstansa senilai 4,64 menunjukkan jika variabel *independent* dinilai constant (0), maka rata-rata

kemampuan berpikir kritis siswa adalah sebesar 4,64

- 2) Koefisien regresi hasil pembelajaran inkuiri sebesar 0,85, artinya setiap kenaikan hasil penerapan pembelajaran inkuiri sebesar 100% akan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sebesar 0,85%.

d. Menghitung Koefisien Korelasi

Untuk mencari hubungan (korelasi) kedua variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{38.34780 - (1135)(1145)}{\sqrt{\{38.34581 - (1135)^2\} \{38.35085 - (1145)^2\}}} \\
 &= \frac{1321640 - 1299575}{\sqrt{\{1314078 - (1288225)\} \{1333230 - (1311025)\}}} \\
 &= \frac{22065}{22065} \\
 &= \frac{\sqrt{(25853)(22205)}}{22065} \\
 &= \frac{\sqrt{574065865}}{22065} \\
 &= \frac{23959,67}{22065} \\
 &= 0,920922534 \\
 &= 0,92
 \end{aligned}$$

e. Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah sebagai koefisien penentu antara variabel X terhadap variabel Y dengan mengkuadratkan nilai koefisien yang di dapatkan.

$$\begin{aligned}
 R^2 &= r_{xy}^2 \times 100\% \\
 &= (0,92)^2 \times 100\% \\
 &= 0,8464 \times 100\% \\
 &= 84,64\%
 \end{aligned}$$

Jadi nilai pengaruh variabel X (Pembelajaran Inkuiri) terhadap variabel Y (Kemampuan Berpikir Kritis) adalah senilai 84,64% sedangkan selebihnya 100% - 84,64% = 15,36% lagi adalah pengaruh variabel lain di luar variabel hasil pembelajaran inkuiri.

Untuk lebih lanjut analisis hipotesis dapat dilakukan dengan penghitungan uji regresi menggunakan bantuan SPSS. Uji regresi dilakukan untuk memprediksi ada tidaknya hubungan secara signifikan strategi pembelajaran Inkuiri (X) terhadap

kemampuan berfikir kritis (Y), dengan menggunakan persamaan regresi linier sederhana. Syarat dari uji regresi ialah data harus valid dan reliabel, serta normal. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi ialah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
- Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

Berikut ini adalah hasil uji regresi yang telah dilakukan menggunakan bantuan SPSS:

Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	495,579	1	495,579	200,995	,000 ^b
	Residual	88,763	36	2,466		
	Total	584,342	37			
a. Dependent Variable: KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS						
b. Predictors: (Constant), PEMBELAJARAN INKUIRI						

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 200,995$ dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Itu artinya ada pengaruh dari penerapan strategi pembelajaran inkuiri (X) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa (Y).

4. Analisis Lanjut

Analisis lanjut adalah analisis yang digunakan untuk membuat intepretasi lebih lanjut lagi terhadap hasil yang didapatkan dengan cara membandingkan r_{hitung} yang didapatkan di r_{tabel} dengan taraf signifikan 1% dan 5%. Analisis ini digunakan untuk memperoleh hasil dari koefisien variabel X dengan Y.

Adapun interprestasi yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ 1% atau 5%, maka H_a (hipotesis diterima) yaitu ada pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran sejarah

kebudayaan Islam di MA NU Assalam Tanjungkarang Jati Kudus tahun pelajaran 2020/2021.

- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ 1% atau 5% maka H_0 (hipotesis ditolak) yaitu tidak ada pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MA NU Assalam Tanjungkarang Jati Kudus tahun pelajaran 2020/2021.

Berikut ini adalah hasil dari uji hipotesis lanjut yang diuji menggunakan bantuan SPSS:

Tabel 4.16 Hasil Uji Analisis Lanjut

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,921 ^a	,848	,844	1,570
a. Predictors: (Constant), PEMBELAJARAN INKUIRI				
b. Dependent Variable: KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS				

Berdasarkan hasil uji analisis lanjut di atas, dapat diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,921. Adapun diketahui jika nilai r_{tabel} dengan $N = 38$ dan derajat signifikansi sebesar 5% adalah 0,320. Jadi $r_{hitung} > r_{tabel}$, artinya hipotesis diterima yaitu ada pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MA NU Assalam Tanjungkarang Jati Kudus tahun pelajaran 2020/2021.

D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di MA NU Assalam. Lokasinya terletak di Desa Tanjungkarang Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, tepatnya perbatasan dengan Desa Ngemplak Kecamatan Undaan. MA NU Assalam berada di Jalan Kudus-Purwodadi KM. 4 dan berdiri sejak tahun 2005. Sedangkan waktu penelitian dilakukan di semester gasal tahun pelajaran 2020/2021.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa penyebaran angket untuk mengukur kemampuan

berpikir kritis siswa. Selanjutnya, untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara penerapan strategi pembelajaran inkuiri (X) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa (Y), maka dilakukan uji hipotesis. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil sebesar 0,00. Hasil ini lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan setelah adanya perlakuan pada kelas XI A. Itu tandanya ada pengaruh antara penerapan strategi inkuiri terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Untuk memperkuat hipotesis maka perlu dilakukan analisis lanjutan, yang mana tujuannya untuk memprediksi ada tidaknya hubungan secara signifikan antara strategi pembelajaran Inkuiri (X) terhadap kemampuan berfikir kritis (Y). Adapun interpretasi yang digunakan dalam pengujian ini adalah, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1% atau 5%, maka H_a (hipotesis diterima) yaitu ada pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MA NU Assalam Tanjungkarang Jati Kudus tahun pelajaran 2020/2021 dan sebaliknya.

Setelah dilakukan perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,921. Adapun diketahui jika nilai t_{tabel} dengan $N=38$ dan derajat signifikansi sebesar 5% adalah 0,320. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya hipotesis diterima yaitu ada pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MA NU Assalam Tanjungkarang Jati Kudus tahun pelajaran 2020/2021.

Melihat dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa strategi pembelajaran inkuiri memiliki pengaruh yang positif terhadap kemampuan berfikir kritis siswa yaitu sebesar 0,921. Jadi, strategi pembelajaran inkuiri memberikan hasil koefisien determinan terhadap kemampuan berfikir kritis siswa di MA NU Assalam Tanjungkarang Jati Kudus sebesar 84,64% dan sisanya 15,36% merupakan pengaruh variabel lain di luar variabel hasil pembelajaran inkuiri.

Skripsi yang ditulis oleh Efriza Yanti dari Universitas Islam Negeri Medan Sumatera Utara 2017 yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil

Belajar Matematika Kelas VIII pada Materi Bangun Ruang di MTs Hifzil Qur'an Islamic Center". Hasil dari penelitian menunjukkan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen setelah diajarkan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri sebesar 88,87. Sedangkan rata-rata kelas yang diajarkan tidak menggunakan strategi pembelajaran inkuiri sebesar 80,46. Hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri nilainya lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar yang diajarkan menggunakan strategi konvensional.²

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui jika strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini dikarenakan strategi pembelajaran inkuiri memiliki beberapa keunggulan, yakni:

- i. Menekankan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dengan cara seimbang
- ii. Strategi pembelajaran inkuiri bisa memberikan ruang kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan cara mereka masing-masing
- iii. Strategi pembelajaran inkuiri bisa melayani keperluan peserta didik yang memiliki kemauan belajar yang baik tidak akan terhambat oleh peserta didik yang lemah dalam belajar.³

Dari pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara strategi pembelajaran Inkuiri terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA NU Assalam Tanjungkarang Jati Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021.

² Efriza yanti, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VIII pada Materi Bangun Ruang di MTs Hifzil Qur'an Islamic Center*, Universitas Islam Negeri Medan Sumatera Utara, 2017

³ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2016), 175